

TESIS

**POLA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MOTORIK KASAR
ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus PPT Tunas
Bangsa-Surabaya)**



Oleh: Diana Ledy Ellizzah, S.Pd

NIM. 19204030043

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1304/Un.02/DT/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : POLA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI
PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS PPT TUNAS BANGSA-SURABAYA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIANA LEDY ELLIZZAH, S.pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030043
Telah diujikan pada : Senin, 19 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 63a1b6ca06146



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.

SIGNED

Valid ID: 64758e1caddc3



Penguji II

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 646c37c97fa7b



Yogyakarta, 19 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 647592148efe8

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Ledy Ellizzah, S.Pd.
NIM : 19204030043
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Diana Ledy Ellizzah, S.Pd
NIM: 19204030043

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Ledy Ellizzah, S.Pd.
NIM : 19204030043
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Diana Ledy Ellizzah, S.Pd
NIM: 19204030043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : POLA PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA

DINI PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS PPT TUNAS BANGSA-SURABAYA).

Nama : Diana Ledy Ellizzah, S. Pd.
NIM : 19204030043
Prodi : Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M. Si. ()

Pembimbing/

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM. ()

Penguji II : Dr. Hj. Hibana, S. Ag., M. Pd. ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 2022

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/Nilai : 87,3 / A/B

IPK : 3,81

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“Pola Pengembangan Pembelajaran Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi (Studi Kasus PPT Tunas Bangsa-Surabaya)”

Yang ditulis oleh:

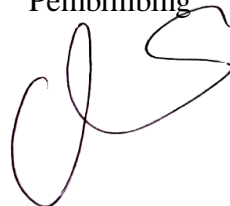
Nama : Diana Ledy Ellizzah, S.Pd.
NIM : 19204030043
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Desember 2022

Pembimbing



Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Abstrak

DIANA LEDY ELLIZZAH, S.Pd (19204030043): *Pola Pengembangan Pembelajaran Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi (Studi Kasus PPT TUNAS BANGSA Surabaya*. Tesis. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Perkembangan motorik kasar pada anak usia dini merupakan salah satu perkembangan yang penting. Di samping itu, pertumbuhan anak termasuk dalam memberikan stimulasi melalui ruang gerak yang luas. Terjadinya pandemi Covid-19 menyebabkan pendidik melaksanakan pembelajaran di rumah, sehingga ruang gerak anak menjadi terbatas. Oleh karena itu, pada masa pandemi Covid-19 diperlukan pola pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek perkembangan anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui secara komprehensif pola pengembangan pembelajaran motorik kasar anak usia dini pada masa pandemi Covid-19.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru wali kelas B serta para murid yang terdiri dari 15 anak. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan model Miles Hubberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan trigulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, Pada saat situasi normal program pembelajaran yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan motorik kasar di PPT Tunas Bangsa Surabaya seperti pada umumnya yaitu melakukan frekuensi pembelajaran tatap muka tiga kali dalam seminggu dengan menggunakan model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Cicle Time*), Kedua pembelajaran yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan motorik kasar pada masa pandemi covid-19 yaitu tetap berjalan dengan baik, karena guru memberikan variasi pembelajaran yang interaktif agar tetap tercapai tujuan pengembangan pembelajaran diantara kegiatan pembelajaran melalui pembagian tugas (lembar kertas kegiatan, video tata cara pembelajaran dan media pembelajaran) dan konseling mengenai ketercapain anak dalam perkembangan motorik kasar melalui grup online (aplikasi whatsapp dan zoom) *drive true* kerumah setiap siswa yang dilakukan oleh guru dan pemberian makanan sehat pada setiap minggunya serta pengambilan hasil pembelajaran dalam seminggu.

Kata Kunci ; Anak Usia Dini, Motorik Kasar, Strategi Pembelajaran Interaktif

Abstract

DIANA LEDY ELLIZZAH, S.Pd (19204030043): Patterns of Development of Early Childhood Gross Motor Learning During the Pandemic Period (Case Study of PPT TUNAS BANGSA Surabaya. Thesis. Early Childhood Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Postgraduate UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022 .

Gross motor development in early childhood is an important development. In addition, child growth includes providing stimulation through a wide range of motion. The occurrence of the Covid-19 pandemic has caused educators to carry out learning at home, so that children's space for movement is limited. Therefore, during the Covid-19 pandemic, a learning pattern was needed that could develop aspects of child development. The aim of the study was to comprehensively determine the pattern of gross motor learning development for early childhood during the Covid-19 pandemic.

This type of research is qualitative with a descriptive approach. Research informants consisted of school principals, class B home teachers and students consisting of 15 children. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. The analysis technique uses the Miles Hubberman model with the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Test the validity of the data using data triangulation.

The results of this study show that: First, during the normal situation of the learning program carried out by the school in developing gross motor skills at PPT Tunas Bangsa Surabaya as in general, namely conducting face-to-face learning frequencies three times a week using the BCCT (Beyond Center And Cicle Time) learning model, Second, the learning carried out by schools in developing gross motor during the Covid-19 pandemic is still running well, Because teachers provide interactive learning variations in order to still achieve learning development goals among learning activities through the distribution of tasks (activity paper sheets, learning procedure videos and learning media) and counseling on children's achievement in gross motor development through online groups (WhatsApp and Zoom applications) Drive True to each student's home by the teacher and provide healthy food every week and take learning results in a week

Keywords ; Early Childhood, Gross Motor, Interactive Learning Strategies

MOTTO

KHUBBUK, GO BOOK, GUBUK

Dimanapun kamu dan apapun kegiatanmu saat itu lakukan dengan penuh cinta dan setelah engkau mencintainya maka janganlah lupa untuk mencari ilmunya dengan memperbanyak membaca buku. Sampai ketika engkau sudah merasa ahli dalam hal tersebut maka tetaplah merendah dan jangan pernah sombong.

~ Dzurriyyatun Najah Sibth al-kisa' ~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Saya Persembahkan Untuk Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia
Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*I dedicate this thesis to the Masters Program in Early Childhood Islamic
Education, Faculty Of Tarbiyah And Teacher Training
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Pertama dan terutama, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat karunia-Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyelesaian penulisan tesis “Pola Pengembangan Pembelajaran Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi (Studi Kasus PPT Tunas Bangsa-Surabaya) ini tidak akan ada tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr.Hj. Sri Sumarni M.Pd., selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Suyadi, S.Ag., M.A. selaku ketua Program Studi Magister PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M. Si. Selaku ketua sidang dan sebagai pembimbing yang telah memberi arahan, dan bimbingan kepada saya dalam penyelesaian tesis ini.
5. Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM. selaku penguji
6. Dr.Hj. Hibana, M.Pd selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan, pengarahan, dan semangat untuk berproses pada penyelesaian tesis ini
7. Bapak Faisal Muarif, selaku petugas Akademik fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan kalijaga yogyakarta yang senantiasa memberikan arahan terkait urusan-urusan tesis ini.
8. Segenap Dosen, Karyawan, dan Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teristimewa untuk suamiku Tomas Andika, terima kasih banyak telah memberikan dukungan, semangat secara lahir, batin maupun finansial dalam menyongkong penyelesaian tesis ini.
10. Teruntuk Anak Pertama saya Muhammad Fikham Arafka terima Kasih

banyak telah menjadi sumber kebahagiaan dan semangat pada Ummah agar dapat menyelesaikan tesis ini.

11. Teruntuk Ayah saya Agus slamet, Almarhumah Ibu tercinta Chadidah dan mbak Linda safitri Ayu Prasinta, ponakan (Zahra Inta Syafiah dan Aisyah) teima kasih telah memberi kesempatan untuk belajar di tingkat magister, atas kepercayaan, nasehat dan dukungan moril- materialnya.
12. Teruntuk Mertua saya (Emak Jarni dan Bapak Minto), R. Kallandra Bhumi Kusuma, Ike Novinda, Riris Prihatin, Alam Budi Kusuma
13. Terima Kasih kepada seluruh Bunda PPT Tuas Bangsa Bulak Bunda (Misirah, Endang Sulistyowati, Winda Widyaningtyas, Terima Kasih telah membimbing dalam pengumpulan data pada tesis ini.
14. Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan pekerjaan penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, AaminyaRabbal'alain. Penulis menghaturkan permintaan maaf atas kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Pendidikan Anak Usia Dini	12
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
B. Perkembangan Aspek Motorik Anak Usia Dini	18
1. Pengertian motorik.....	18
2. Perkembangan Motorik Kasar.....	22
3. Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	43
4. Unsur-Unsur Pokok Pembelajaran Motorik.....	49
C. Strategi Pembelajaran Interaktif	52
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Interaktif.....	52
2. Tujuan dan Komponen Strategi Pembelajaran Interaktif.....	53
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Interaktif.....	55
4. Langkah-langkah dalam Strategi Pembelajaran Interaktif.....	56

BAB III : METODE PENELITIAN.....	59
A. Pendekatan Penelitian.....	59
B. Situasi Sosial Dan Subjek Penelitian	61
C. Jenis dan Sumber Data.....	63
D. Teknik Pengumpulan Data	65
E. Teknik Analisis Data.....	68
F. Uji Keterpercayaan Data (Trustworthiness)	72
G. Lokasi dan Waktu Penelitian	76
BAB IV : PEMBAHASAN.....	78
A. Penyajian Data	78
B. Temuan Hasil penelitian dan Analisis Penelitian	86
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	110
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kehidupan manusia dan semua aktivitasnya, mulai dari aktivitas olah raga hingga perkantoran hingga hubungan transendental semua agama di dunia, termasuk bidang pendidikan. Kegiatan pendidikan sangat erat kaitannya dengan interaksi banyak orang; dengan guru secara tatap muka dengan siswa dalam lingkungan belajar. Akibat pandemi Covid-19, interaksi tatap muka dihentikan (*social distancing*) dan digantikan dengan pembelajaran *daring* atau jarak jauh dengan menggunakan media internet. Ini berlaku untuk semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Akibat Covid-19, fasilitas pendidikan anak yang sangat intensif untuk mendorong perkembangan anak usia dini melalui bermain dan belajar di ruang kelas, digantikan belajar di rumah.¹

Pendidikan anak menjadi pendidikan awal sebelum pendidikan dasar melayani anak sejak postnatal sampai dengan usia enam tahun dengan cara merangsang dorongan-dorongan pendidikan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak

¹La Hewi and Linda Asnawati, "Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 159, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>.

sehingga mereka memiliki keinginan dalam mencapai pendidikan berikutnya yaitu pendidikan sekolah dasar.² Sujiono menjelaskan bahwasanya pendidikan anak-anak meliputi segala upaya dan tindakan guru dan orang tua dalam memberikan bimbingan atau stimulan, pengasuhan dan kepedulian kepada anak usia nol sampai enam tahun demi terciptanya suasana belajar yang kondusif dan didukung dengan lingkungan yang memungkinkan anak memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dalam belajar untuk digali, yang diterima anak dari lingkungannya.³ Model pelekaksanaan pembelajaran pada anak usia nol sampai enam tahun di lembaga pendidikan anak usia dini, yang sebelumnya dilakukan melalui kegiatan partisipasi aktif guru dan anak didik melalui kegiatan bermain bersama dengan pembelajaran. Berhubung adanya wabah virus corona yang mengguncang dunia, khususnya juga di negara Indonesia, maka semua kegiatan pembelajaran yang dulunya dilakukan secara luring sekarang harus dilakukan secara daring (pembelajaran jarak jauh). Peningkatan pada perkembangan aspek linguistik, kognitif, fisik motorik, religius dan moral, sosial emosional, serta seni sekarang harus dilaksanakan di rumah masing-masing.

Pendidik PAUD melaksanakan promosi pada anak usia dini secara aktif dan partisipatif. Dengan demikian, akan bisa tersampaikan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan berbagai media sosial sebagai

²K. P. Kebudayaan, "Permen Dikbud Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini" (2014).

³Yuliani Nurani Sujiono, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: PT. Indeks, 2013), 56.

upaya untuk menyampaikan materi pembelajaran. Tentunya dibarengi dengan landasan bahwa bermain menjadi kegiatan utama bagi anak-anak.⁴ Bermain merupakan aktivitas utama anak dimana mereka belajar dan menggali pengalamannya, sehingga anak memperoleh pengetahuan baru melalui pengamatan, peniruan, percobaan yang dilakukan secara berulang serta melibatkan seluruh potensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak usia dini.⁵

Papalia dan Feldman mengemukakan bahwa bermain sebagai aktivitas anak usia dini mempengaruhi semua perkembangan anak. Dengan bermain anak, anak memiliki kontrol yang baik terhadap fungsi tubuh, gerakan mata dan koordinasinya, melatih otot anak, mengambil keputusan dan memperoleh keterampilan atau kemampuan baru.⁶ Lebih lanjut Hurlock menjelaskan bahwa anak usia dini dikenal dengan fase bermain karena semua kegiatan anak-anak melalui bermain dan belajar melalui bermain.⁷ Suyadi dan Ulfah menggagas bahwa dalam kegiatan bermain anak dapat mengeksplorasi dan bisa berimajinasi melalui benda-benda yang ada di sekitarnya.⁸ Bermain dapat dijadikan sebagai strategi

⁴Ahmad Zaini, "Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 3, no. 1 (2019): 118, <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>.

⁵Y. N. Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Indeks, 2012), 56.

⁶D. E. dan R. D. F. Papalia, *Menyelami Perkembangan Manusia* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 23.

⁷E. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Kelima)* (Jakarta: Erlangga, 1980), 126.

⁸M. Suyadi dan Ulfah, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 54.

utama untuk kegiatan pembelajaran di semua lembaga pendidikan anak-anak.

Kegiatan bermain yang terencana dan cermat untuk mencapai tujuan pembelajaran serta memfokuskan kegiatan pada salah satu aspek perkembangan anak sangat baik dan efektif dalam merangsang perkembangan anak. Risma Nurvioleta menyarankan agar keterampilan sosial anak usia 5-5 tahun dapat dikembangkan dalam bantuan permainan menggambar seri.⁹ Sementara itu, Uswatun Hasanah berpendapat bahwa salah satu stimulus untuk mengembangkan kemampuan motorik anak bisa melalui permainan tradisional. Tatminingsih menjelaskan model pembelajaran melalui permainan yang mudah diterima dikalangan anak-anak dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Model permainan yang komprehensif dapat diaplikasikan baik pada model sentra ataupun group.¹⁰

Ayu menjelaskan bahwa media permainan dengan kartu angka dapat dijadikan stimulus dalam meningkatkan kemampuan motoric kasar anak.¹¹ Berdasarkan asumsi yang dikemukakan, hal ini menimbulkan pertimbangan bahwa permainan anak di fasilitas PAUD harus

⁹ Risma Nurvioleta, Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak melalui Permainan Mnggambar Berseri Pada Kelompok A Pertiwi Jatibarang Kab Brebes. (Jurnal PAUDIA: PGRI Semarang, 2014). Vol 3 No.1

¹⁰ Sri Tatminingsih, "Alternatif Stimulasi Kemampuan Kognitif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Komprehensif," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 184, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.130>.

¹¹ Citra Ayu, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Kegiatan Membilang Dengan Metode Bermain Media Kartu Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Taqifa Bangkinang," *JURNAL PAUD TAMBUSAI: Research & Learning in Early Childhood Education* 2 (2016): 60-71.

direncanakan dan diterapkan sesuai fase perkembangannya. Sebagai pemimpin proses pembelajaran, semua pendidik PAUD harus dapat memilah dan memilih alat yang sesuai aspek perkembangannya untuk mendorong perkembangannya.

Pelaksanaan pembelajaran bagi anak yang dilakukan oleh pendidikan yaitu sebagai perencana kegiatan pembelajaran dan evaluator hasil belajar bertanggung jawab atas pelaksanaan pembelajaran anak usia dini. Pelaksanaan dalam pembelajaran yang dimainkan atau dilakukan oleh orang tua (pendidik) di rumah masing-masing siswa, prinsip bermain sambil belajar tetap diterapkan. Sebelumnya, kegiatan bermain anak usia dini selalu dilakukan dengan guru dan teman sebaya yaitu siswa lain di satuan PAUD, karena ada penyakit virus corona atau Covid-19. Mulyasa menjelaskan, ada banyak jenis metode pembelajaran dalam bermain anak usia dini, antara lain *social play*, *object play* dan *role play*.¹² Kegiatan bermain dan permainan pada anak usia dini dilaksanakan di rumah dengan mengedepankan metode dan jenis bermain dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar atau pun bermain peran. Dengan demikian, anak akan dengan mudah melaksanakan pembelajaran dan dengan mudah mendapat pendampingan dari orang-orang yang ada di sekitarnya ketika bermain peran.

Virus Covid-19 telah berdampak besar pada kalangan tingkatan buruh, pekerjaan hingga pada sektor pendidikan. Bahkan mulai dari

¹²Mulyasa, *Majamenen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

tingkat anak usia dini sampai pada tingkatan perguruan tinggi. Menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim selanjutnya menerapkan inovasi untuk menghadapi tantangan wabah covid-19 yang menyerang negara kesatuan republik Indonesia melalui Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 yang di dalamnya berisi himbauan mengenai pembelajaran di masa pandemi, yang menginstruksikan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara online atau biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh.¹³ Diterbitkannya surat edaran tersebut para siswa, guru, dan orang tua harus menyesuaikan sistem adaptif baru untuk proses kegiatan pembelajaran, ketika siswa diharuskan belajar di rumah menggunakan internet atau melalui media online tanpa bertemu dengan guru secara langsung, semua siswa harus belajar secara mandiri atau dengan pengawasan orang tua di rumah, dan lain-lain.

Orang tua pada saat yang sama juga diharuskan memiliki dua peranan dimana orang tua sekarang juga memiliki peranan sebagai guru anak, orang tua harus mendampingi anak dalam belajar, juga timbul masalah baru bagi orang tua yang bekerja dan timbul masalah baru lainnya. Sementara itu hambatan baru pun muncul bagi pendidik, dimana seorang pendidik diharuskan untuk berinovasi secara spontan guna menghadapi tantangan yang muncul karena virus corona. Di sinilah guru dituntut untuk membuat inovasi baru dalam menerapkan proses

¹³MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA, "Surat Keputusan Bersama," *Kemdikbud*, 2020, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa dapat menerima apa yang diajarkan atau diberikan oleh guru.

Pembelajaran yang dulunya dilakukan dengan mudah secara tatap muka, kini tidak bisa dilakukan dengan kondusif karena serangan virus corona, sehingga pembelajaran kini dilaksanakan secara kurang kondusif. Guru sebagai pemeran utama dalam kegiatan pembelajaran pun terkena imbasnya dan dituntut untuk menghadapi berbagai persoalan yang relatif baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hal seperti ini menjadikan para pendidik, khususnya di lembaga pendidikan anak usia dini harus berinovasi secara mendalam guna terciptanya inovasi baru dalam proses belajar mengajar di lembangnya, karena anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak didik yang usianya di atasnya seperti halnya siswa sekolah dasar atau pun sekolah menengah pertama. Pendidikan prasekolah atau pembelajaran anak usia dini hendaknya berlangsung secara tatap muka, menggunakan sumber yang berbeda, pembelajaran tidak monoton dan membosankan, dan pembelajaran hendaknya memberikan suasana yang nyaman, agar langkah perkembangan anak berlangsung dengan benar dan optimal.¹⁴ Dampak pandemi terhadap pembelajaran anak usia dini yang dapat kita amati saat ini yaitu, berkurangnya minat anak-anak dalam melakukan aktivitas belajar, berkurangnya interaksi antara anak-anak dengan guru, dan anak-anak tidak dapat bermain bersama dengan teman sebayanya. Secara

¹⁴(Maiza & Nurhafizah, 2019; Zubaidi, 2020)

tidak langsung, menurunnya minat belajar anak juga akan menyebabkan menurunnya prestasi dan motivasi akademik anak.

Pendidik pada masa pandemi seperti sekarang ini ditantang untuk memperoleh keterampilan baru, salah satu contohnya adalah menggunakan media elektronik. Beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh pendidik pada lembaga PAUD untuk menghadapi perkembangan zaman adalah pendidik harus tahu cara mengelola aplikasi-aplikasi yang berbasis pembelajaran seperti google meet, zoom, dan aplikasi pembelajaran lainnya. Pendidik diharapkan mampu mengembangkan daya kreativitas dan inovasinya dalam menyajikan media pembelajaran. Selain itu, pendidik juga dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan baik.¹⁵ Selain berbagai persyaratan di atas, guru PUAD juga harus mengembangkan ide atau inovasi baru, strategi dan model baru PAUD guna mengimplementasikan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini.

Pos PAUD Terpadu Tunas Bangsa, Bulak Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang telah melakukan berbagai pembelajaran untuk meningkatkan seluruh aspek pada diri anak. Namun kali ini penulis ingin mengkaji secara spesifik dan rinci mengenai pola pembelajaran untuk mengembangkan aspek motorik kasar pada masa pandemik di Pos Paud Terpadu (PPT) Tunas Bangsa Bulak Surabaya.

¹⁵Permatasari, "Tantangan Dalam Pembelajaran PAUD Pada Masa Pandemi."

B. Rumusan Masalah

Melihat permasalahan di atas, peneliti memfokuskan pada rumusan masalah yang dijabarkan kedalam tiga point sebagai berikut:

1. Bagaimana Program pembelajaran yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan motorik kasar saat situasi normal di PPT Tunas Bangsa?
2. Bagaimana Program pembelajaran yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan motorik kasar pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana Pola pengembangan perkembangan motorik kasar pada masa pandemi covid-19?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari ketiga rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti menuliskan beberapa tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menemukan dan mendeskripsikan secara konkrit Program pembelajaran yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan motorik kasar saat situasi normal.
 - b. Menemukan dan mendeskripsikan secara konkrit hasil dari program pembelajaran yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan motorik kasar setelah era pandemi covid-19
 - c. Menemukan dan mendeskripsikan secara konkrit pengembangan motorik kasar anak pada masa normal

- d. Menemukan dan mendeskripsikan secara konkrit hasil dari implementasi pola pengembangan aspek motorik kasar pada anak usia dini pada masa pandemi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam memberikan pengetahuan tentang pengembangan aspek fisik-motorik anak usia dini pada PPT Tunas Bangsa Bulak- Surabaya di era pandemi Covid-19.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai sumber referensi atau panduan dalam pelaksanaan pembelajaran pembelajaran sebagai upaya aktualisasi dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini di era pandemi Covid-19.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan atau pedoman bagi pendidik dalam mengaktualisasikan pengembangan terutama pada motorik kasar anak usia dini di era pandemi Covid-19.

D. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian tesis yang dilakukan oleh Rasini, hasil dari penelitian tersebut memberitahukan bahwasannya salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan bahasa pada anak usia lima sampai enam tahun di TKIT Al Muthamainnah yang berada di kota Jambi adalah strategi pembelajaran yang bersifat interaktif dengan menggunakan metode bernyanyi, bermain, dan bercerita.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada fokus penelitiannya, penelitian ini fokus pada pola pengembangan motorik kasar PPT Tunas Bangsa-Surabaya pada masa pandemik covid-19. Sedangkan penelitian sebelumnya mengembangkan kecerdasan bahasa. Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji strategi perkembangan anak usia dini di masa pandemik.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Nia Anggraini, hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwasannya perkembangan pada aspek agama anak kelas B di TA Al-Manaar Al-Islamiyyah Ngabar berkembang sesuai dengan harapan. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus peneliti ini yaitu pada pola pengembangan motorik kasar pada masa pandemik covid-19. Namun demikian kedua penelitian ini mempunyai persamaan

¹⁶ Rasini. Strategi Pembelajaran dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi.. *Tesis*: UIN STS Jambi. 2021.

dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.¹⁷

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Uswatun Hasanah, hasil penelitian menunjukkan dengan bermain tradisonal aspek perkembang fisik motorik anak dapat berkembang dengan lebih optimal, perkembangan lain yang dapat diperoleh yaitu pembentukan mental, pembentukan moral dan pembentukan sosial. Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan, bedanya terletak pada fokus penelitian. penelitian sebelumnya fokus pada aspek kemampuan fisik motorik anak usia dini sedangkan selanjutnya berfokus dengan aspek sosial dan kognitif anak. Selain itu perbedaannya juga terletak pada kreativitas guru dalam menghadirkan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan sosial, fisik motorik dan kognitif di tengah pandemik covid-19. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang kemampuan fisik motorik.¹⁸

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁷ Nia Anggraini Putri. Pendidikan Keagamaan Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TA Al-Manaar Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2021

¹⁸ Uswatun Hasanah. Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisonal Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Negeri Yogyakarta. 2016. Vol.5 Edisi 1

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak usia nol sampai dengan enam tahun. Pendidikan anak usia dini juga merupakan lembaga yang berperan dalam penyiapan generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas tinggi dalam menghadapi perkembangan dan tantangan zaman dengan orientasi pada masa depan.

Pembelajaran dan bimbingan yang diterapkan dalam Pendidikan anak usia dini salah satunya yaitu perkembangan fisik motorik. Fisik motorik dalam perkembangan anak di bagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar memiliki arti adalah kemampuan untuk menciptakan gerakan yang menggunakan sebagian besar otot-otot seluruh anggota tubuh motorik kasar agar anak dapat berlari, duduk, naik turun tangga menendang dan sebagainya. Hal tersebut biasanya di ajarkan oleh para pendidik kepada anak usia dini melalui berbagai metode diantaranya: *creative learning* dan pembelajaran dengan bentuk tema serta pembelajaran menggunakan media. Berbagai macam metode digunakan pendidik agar anak dapat tetap berkembang sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA).

Pembelajaran interaktif memiliki berarti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bisa lebih mengenali, menggali dan mengembangkan

pengetahuan yang baru diperoleh, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan hal tersebut yang ingin diciptakan di sekolah PPT Tunas Bangsa Bulak Surabaya. Pada awal tahun 2019 Indonesia telah mengalami wabah covid 19 yang menjadikan seluruh aspek kegiatan dilakukan melalui rumah, termasuk proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan pemerintah sebagai upaya untuk menghentikan virus covid 19 agar tidak terpapar kepada seluruh masyarakat. Maka para pendidik harus memutar otak agar pembelajaran di sekolah harus tetap bisa berjalan. Salah satunya yaitu sekolah PPT Tunas Bangsa Bulak yang ada di Surabaya, Jawa Timur.

PPT Tunas Bangsa menerapkan beberapa metode kegiatan pembelajaran diantaranya : *Drive thru* yaitu para guru berkeliling ke semua rumah murid untuk membagikan lembar belajar kepada siswa. Pembagian Snak berkala diaman para wali murid secara bergantian mendatangi sekolah untuk mengambil snack sehat dan memberikan lembar belajar kepada guru. dan pembelajaran melalui online seperti : Whatapp, zoom, Vidio Call.

B. Saran

Setiap kegiatan dalam proses pembelajaran akan berubah dari masa ke masa. Perubahan-perubahan yang ada bisa melalui situasi global ataupun manajemen Pendidikan yang dikelola oleh pemerintah. Para pendidik harus memiliki jiwa semangat untuk dapat berkontribusi dan berkolaborasi untuk mencerdaskan anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ayu, Citra., “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Kegiatan Membilang Dengan Metode Bermain Media Kartu Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Taqifa Bangkinang,” *JURNAL PAUD TAMBUSAI: Research & Learning in Early Childhood Education* Vol.2 2016.
- Bungin, Burhan., *Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke arang Penguasaan Model Aplikasi)*, Jakarta:Rajawali Press. 2008
- CASEL, “Kompetensi Inti SEL Pembelajaran Sosial dan Emosional,” CASEL (blog), diakses 29 Januari 2021, <https://casel.org/core-competencies>
- Dariyo, Agoes., *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2007
- Desmita., *Psikologi Perkembangan*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya., 2013.
- E. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Cet. 5, Jakarta: Erlangga., 1980.
- Elizabeth B.Hurlock., *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga., 1997.
- Erni Munasti, “Perang Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini Di Era Digital: Studi Kasus Di RA Ar Rafif, Kalasan, Sleman, Yogyakarta”, dalam *Jurnal Al Hikmah Proceedings On Islamic Early Childhood Education*, Vol.1, April 2018.
- Hasanah, Uswatun.. Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak: Univeristas Negeri Yogyakarta*. Vol.5, No. 1 2016.
- Herdiansyah, Haris.. *Metodelogi Penelitian Kualitatif:Untuk Ilmu-Ilmu*. Jakarta:Salemba Humanika., 2014.
- Hildayani, Rini. *Psikologi Perkembangnan Anak*. Tangerang: Universitas Terbuka. 2016.
- Izza, Hillia., Menningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Kota Jambi.*Tesis*. UIN Sultahan Thaha Saifuddin Jambi. 2020.

- Jawati, Ramaikis., “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri Di Paud Habibul Ummi Ii.” dalam *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar sekolah*, Universitas Negeri Padang, Vol.1, No.1. 2013.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Alwi Dkk. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: IKAPI., 2016..
- La Hewi and Linda Asnawati, “ Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 5, No. 1 2020.
- Lestari, Tati. 2019. Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Pada Sentra Bahan Alam Di Paud Permata Ibu Jambi Luar Kota. Tesis: UIN Sultahan Thaha Saifuddin Jambi.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offsite, 2017.
- M. Suyadi dan Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA, “Surat Keputusan Bersama,” *Kemdikbud*, 2020.
- Milles, Matthew B. & A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif Terj. Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press. 1992.
- Mulyasa, *Majamenen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mursid., *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2015.
- Nazir., *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2005.
- Nurvioleta, Risma, Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Permainan Mnggambar Berseri Pada Kelompok A Pertiwi Jatibarang Kab Brebes. *Jurnal PAUDIA:PGRI Semarang*, Vol 3 No.1 2014.
- Papalia, D.E. *Menyelami Perkembangqn Manusia*. Jakarta. Salemba Humanika. 2014.
- Permatasari, “Tantangan Dalam Pembelajaran PAUD Pada Masa Pandemi.”
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 “Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini,” Jakarta: Sekretariatn Negara, 2014.
- Rohyana Fitriana, “Perkembangan Fisik Motoric Anak Usia Dini,” *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. Vol. 3, No. 1 Juni 2018.

- Salim, Agus., *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2006.
- Sudarti, Zulva, “Evektivitas Strategi Pembelajaran Interaktif”, *Diglosia Jurnal Pendidikan Kebahasaan dan Kesusastraan Indonesia*. Vol.5. No.1 2021
- Sugiono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*, Bandung:Alfabeta, 2016.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sujiono, Yuliani Nurani., *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks. 2013.
- Susanto, Ahmad., *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Kencana. 2011.
- Tatminingsih, Sri., “Alternatif Stimulasi Kemampuan Kognitif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Komprehensif,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1 2019.
- Hani, Umi dan Hibana, “Ular Tangga Covid-19 Sebagai Redesain Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal PELITA PAUD.*, Volume.6. No.2 Juni 2022
- Waspada, Edy. 2014. *Perbedaan pengaruh permainan tradisional dan latihan kecerdasan kinestetik terhadap kemampuan motorik dan kecerdasan emosional*”, dalam TESIS, Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Wiyani, Novan Ardy. *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosional Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media., 2014.
- Y. N. Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks, 2012.
- Yusuf, Syamsu LN., *Psikologi Perkembangan Anak&Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2014.
- Zaini, Ahmad, “Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini,” *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* Vol. 3, No. 1 2019.
- Zuriah, Nurul., *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.